

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi harga saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA). Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 – 2015. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi dan multikolinearitas, serta bebas heteroskedastisitas. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen harga saham, dan variabel independen terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa :

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Earning Per Share* 0,00 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_1 diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa investor memperhatikan *Earning Per Share* dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Dividend Per Share* 0,00 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_2 diterima, artinya *Dividend Per Share* (DPS) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa investor juga memperhatikan *Dividend Per Share* dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Price Earning Ratio* 0,375 lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_3 ditolak, artinya *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti investor lebih memperhatikan variabel lain sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai



signifikansi *Return on Assets* 0,109 lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_4 ditolak, artinya *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini berarti investor lebih memperhatikan variabel lain sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi F tabel sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_5 diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 93,2%, sedangkan sisanya sebesar 6,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti (model).



5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel sehingga tidak bisa menggambarkan secara rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 3 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan sampel data keuangan perusahaan selama 13 tahun berturut-turut. Diduga hal ini mempengaruhi nilai R^2 dan menyebabkan nilai R^2 menjadi sangat tinggi. Namun peneliti belum menemukan penelitian yang membahas hal tersebut.

5.3 SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Mengingat keterbatasan variabel yang diteliti, diharapkan kepada peneliti di masa yang akan datang untuk memperluas aspek penelitian karena ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu pada penelitian ini terdapat juga bias R^2 , karena nilai R^2 yang terlalu tinggi.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil uji t, investor bisa menggunakan *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di pasar modal. Karena variabel tersebut mempunyai pengaruh



positif yang signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi investor juga harus memperhatikan informasi dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, baik itu faktor internal (kondisi perusahaan, kebijakan direksi) maupun faktor eksternal perusahaan (tingkat inflasi, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi politik), karena *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* tidak akan dapat menjelaskan perubahan harga saham secara sempurna.

3. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* karena dalam penelitian ini *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* dipandang positif oleh investor.

5.4 IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi penelitian bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Aspek finansial tidak dapat menjelaskan keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-finansial. Peneliti selanjutnya diharapkan juga memasukkan faktor non-finansial kedalam objek penelitiannya untuk hasil penelitian yang lebih baik.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, para calon investor harus menggunakan berbagai macam pertimbangan. Calon investor tidak boleh hanya mempertimbangkan prospek keuntungan dimasa depan, tapi juga



harus mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan muncul.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Modal yang diperoleh dari investor ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan. Manajemen harus memastikan operasioal perusahaan dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

